

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra ialah perasaan seseorang yang dijabarkan dalam bentuk tulisan atau lisan. Hal ini berasal dari pemikiran, pendapat, pengalaman, dan emosi penulis karya sastra tersebut dalam bentuk imajinasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya. Karya sastra dapat ditulis melalui gejala yang ingin disampaikan oleh penulis, seperti perasaan sedih, gembira, dan sebagainya.

Sastra ialah karya seni yang berfokus pada manusia dan kehidupan, dengan bahasa sebagai medianya. Karya sastra bertujuan untuk mencapai nilai estetika. Selain itu juga dapat dikatakan bahwa bahasa adalah representasi kehidupan manusia. Karya sastra lebih dari sekedar tulisan atau lisan yang hanya dapat dinikmati saja. Karya sastra dapat dijadikan solusi dalam memperbaiki pendidikan karakter yang kurang baik pada saat ini.

Karya sastra memiliki berbagai macam bentuk, yaitu drama, prosa, dan puisi. Contoh karya sastra yang berbentuk prosa ialah novel. Novel merupakan karya sastra yang berbentuk tulisan serta terdiri dari rangkaian cerita kehidupan seseorang yang bersifat lebih kompleks. Selain itu novel juga memiliki alur serta latar yang sangat beragam.

Novel biasanya ditulis berdasarkan pengalaman atau imajinasi penulis. Pengalaman tersebut biasanya timbul dari pengalaman pribadi penulis atau pengalaman orang lain. Novel dapat menjadi pembelajaran bagi pembacanya. Pembaca novel dapat mengambil pembelajaran dari novel yang telah dibaca dan mengambil pelajaran penting dari isi novel tersebut untuk kehidupan mereka.

Novel karya Tere Liye menjadi novel yang dipilih peneliti untuk diteliti. Judul novel karya Tere Liye yang menarik peneliti untuk diteliti ialah, novel berjudul *Yang Telah Lama Pergi* (2023). Novel ini menceritakan tentang petualangan seorang kartografer yang bernama Mas'ud, seorang laki-laki yang menjadi tokoh utama. Ia sedang menyelesaikan misinya untuk membuat peta dari Pulau Swarnadwipa atau sekarang lebih dikenal dengan nama Pulau Sumatera. Novel ini juga dikemas dalam bentuk menarik dengan mengambil latar abad ke-13.

Selain itu, terdapat beberapa keunikan yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti novel ini. Novel *Yang Telah Lama Pergi* memiliki genre berbeda dengan novel karya Tere Liye sebelumnya. Novel ini bergenre petualangan, pengkhianatan, dan balas dendam antara perompak dengan beberapa kerajaan. Hal ini akan membawa tokoh utama dalam situasi sulit.

Novel *Yang Telah Lama Pergi* merupakan salah satu novel rekomendasi karya Tere Liye. Hal ini termuat dalam laman *goodreads.com* yang menyatakan bahwa novel *Yang Telah Lama Pergi* telah mencapai *rating* 4,3 dan mendapatkan ulasan positif dalam laman tersebut. Selain itu novel ini mencapai kategori *best seller* dalam penjualan daring di Tere Liye *Official Store* dan telah terjual

sebanyak 9.100 buku. Tere liye *Official Store* merupakan akun penjualan buku resmi dari Tere Liye di platform Shopee.

Dalam sebuah novel terdapat beberapa tokoh yang ditampilkan untuk membentuk alur cerita. Penokohan ialah aspek yang sangat penting dalam novel. Oleh karena itu, terdapat satu tokoh yang memiliki pengaruh besar terhadap jalan cerita dalam novel tersebut. Selain itu, tokoh utama kehadirannya selalu dimunculkan dalam segala situasi.

Tokoh utama adalah tokoh yang berperan penting terhadap alur cerita. Semua kejadian yang terjadi dalam novel hampir semuanya berkaitan dengan kehadiran tokoh tersebut. Biasanya tokoh utama berwatak baik, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa tokoh utama dalam sebuah cerita adalah seorang yang berwatak jahat. Dari berbagai watak yang ada dalam sebuah novel, tentunya terdapat watak yang dapat dijadikan pembelajaran baik terhadap pembacanya. Pembelajaran tersebut ialah nilai-nilai yang bisa dilaksanakan dalam kehidupan.

Peneliti memilih untuk meneliti tokoh utama dalam novel, karena tokoh utama ialah tokoh yang menjadi pokok dalam cerita, dan kehadirannya sangat berpengaruh terhadap jalan cerita. Selain itu, sikap dan kepribadian tokoh utama lebih menarik dan sering menjadi panutan dalam cerita. Oleh karena itu tokoh utama tentunya memiliki nilai sikap dan tingkah laku yang lebih positif dan mencolok dibandingkan tokoh lainnya di dalam novel. Mas'ud merupakan tokoh utama dalam novel *Yang Telah Lama Pergi*, Mas'ud memiliki nilai sikap dan tingkah laku yang lebih unggul dibandingkan tokoh lain dalam novel ini. Salah satu nilai yang dimiliki Mas'ud adalah nilai pendidikan karakter.

Nilai dalam novel *Yang Telah Lama Pergi* adalah nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter dalam novel memberikan pembelajaran kepada pembaca untuk memikirkan semua hal dengan matang sebelum melakukan sesuatu. Melalui perilaku ini, setiap manusia akan memiliki rasa saling menghargai dan menghormati terhadap orang lain, sehingga akan terjadi ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan. Nilai tersebut mengandung pembelajaran pada kehidupan sehari-hari untuk mendorong manusia berperilaku baik.

Nilai pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk mendorong seseorang memiliki perilaku positif dalam kehidupan. Pada masa sekarang, nilai pendidikan karakter yang dimiliki oleh seseorang tergolong sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari sikap anak-anak di sekolah yang tidak mencerminkan nilai pendidikan karakter. Contohnya masih terdapat kasus perundungan di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat berdasarkan survey yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), yang menyatakan bahwa perundungan fisik di sekolah sebanyak 55,5%, perundungan verbal sebanyak 29,3%, dan perundungan psikologis sebanyak 15,2%. Oleh karena itu, nilai pendidikan karakter perlu diterapkan dan ditanamkan ke dalam diri seseorang, hal ini bertujuan untuk mencegah tindakan yang berdampak buruk terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Wibowo (2013: 15), pendidikan karakter ialah suatu proses memupuk dan menumbuhkan sifat-sifat mulia kepada anak, sehingga dapat diterapkan. Hal ini dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010), terdapat delapan belas nilai pendidikan karakter, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat atau komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye mengajarkan beberapa nilai pendidikan karakter, yaitu nilai kerja keras seorang kartografer yang bernama Mas'ud. Ia tidak kenal lelah berjuang untuk menyelesaikan misinya untuk menyelesaikan peta Pulau Sumatera. Nilai kerja keras dapat terlihat dari kutipan berikut, "Dia sibuk mencatat, mencatat, dan mencatat, di sela-sela makan dan tidur."

Mas'ud juga memiliki nilai rasa ingin tahu. Berkat nilai rasa ingin tahu Mas'ud, membuat ia fokus terhadap tujuan utamanya yaitu menyelesaikan peta Pulau Sumatera. Nilai rasa ingin tahu dapat terlihat dari kutipan berikut, "Rasa penasarannya atas pulau unik ini mengalahkan kekhawatiran akan nasibnya."

Selain itu terdapat nilai tanggung jawab yang dimiliki oleh Mas`ud. Ia ditugaskan oleh ayahnya untuk melanjutkan dan menyelesaikan peta Pulau Sumatera. Nilai tanggung jawab ini membuat ia harus menuntaskan tugasnya dalam menyelesaikan peta pulau Sumatera. Nilai tanggung jawab dapat terlihat dari kutipan berikut, “Dia tidak akan mengurungkan perjalanan ini, karena dia adalah kartografer terbaik di dunia. Dia harus menyelesaikan pekerjaan ayahnya, membuat peta Pulau Swarnadwipa paling detail. Peta yang akan dipakai ribuan tahun kemudian.”

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengkaji nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam novel, karena pendidikan karakter merupakan aspek utama dalam diri seseorang dan sudah semestinya untuk ditanamkan dan diterapkan dalam kehidupan. Novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye merupakan novel yang memiliki nilai pendidikan karakter. Terutama nilai pendidikan karakter yang dimiliki oleh tokoh utama, yaitu Mas`ud. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian ini dengan cara mencari, mendapatkan, dan mengelompokkan nilai pendidikan karakter dalam novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus penelitian ialah nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam Novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ialah “apa sajakah nilai pendidikan karakter tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini ialah untuk memaparkan nilai pendidikan karakter tokoh utama dalam *Novel Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan pembacanya. Peneliti sangat berharap penelitian yang peneliti ajukan ini bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dilakukan agar berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah teori-teori dalam bidang unsur ekstrinsik sastra. Salah satunya yaitu novel sebagai karya sastra untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat bermanfaat terhadap beberapa pihak yang bersangkutan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di bidang sastra.

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji, khususnya pada pembelajaran sastra dalam novel yang terdapat pada mata kuliah prosa fiksi. Selain itu nilai pendidikan karakter tokoh utama pada novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye dapat dijadikan teladan untuk perilaku mahasiswa dalam kehidupan.

2. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini dapat menjadi sumber acuan untuk peneliti lain. Selain itu sebagai petunjuk untuk mengembangkan permasalahan pada kajian penelitian yang berhubungan terhadap nilai-nilai pendidikan karakter.

1.6 Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa definisi istilah. Berikut adalah istilah-istilah dalam penelitian ini.

1. Nilai pendidikan karakter adalah nilai yang berisi pembelajaran budi pekerti, tingkah laku, dan moral dalam diri seseorang. Nilai pendidikan karakter bertujuan untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tokoh utama adalah tokoh yang memainkan karakter utama dan penting dalam sebuah cerita. Kehadirannya selalu terlibat dalam setiap bagian cerita.

3. Novel adalah suatu karya sastra yang menjelaskan tentang kehidupan seseorang yang di dalamnya terdapat suatu konflik serta mengandung unsur estetika.
4. Novel *Yang Telah Lama Pergi* adalah novel yang terbit pada Agustus 2023 yang ditulis oleh Tere Liye. Novel ini dikemas dalam bentuk menarik dengan mengambil latar abad ke-13. Novel ini menceritakan tentang petualangan Mas'ud yang merupakan seorang kartografer atau pembuat peta.

